



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tumor merupakan salah satu jenis sel yang tumbuh tidak beraturan dan tidak memiliki fungsi yang berguna bagi tubuh. Tumor terbagi menjadi dua kategori, yaitu tumor ganas dan tumor jinak (Alrizzaqi *et al.* 2018). Salah satu tumor kulit dengan kategori ganas adalah *squamous cell carcinoma*. Penyakit *Squamous cell carcinoma* merupakan penyakit non-infeksius yang banyak menyerang hewan kesayangan seperti kucing. Tingkat kejadian *squamous cell carcinoma* pada kucing cukup tinggi yaitu sekitar 10 – 15% dari semua tumor kulit pada kucing (Layne dan Graham 2015).

*Squamous cell carcinoma* merupakan *malignant tumor* pada *epitel squamosa*, tumor kulit ini pada umumnya ditemukan pada kulit yang sedikit pigmentasi atau bahkan tidak ada pigmentasi. *Squamous cell carcinoma* sering terjadi pada kulit sekitar telinga, kelopak mata, dan nasal planum yang jarang berambut dan tidak berpigmen (Layne dan Graham 2016; Pawatri 2019). Kucing dengan umur yang lebih tua atau dengan usia rata-rata 12 tahun lebih rentan mengalami *squamous cell carcinoma*. Selain itu, kucing yang sering keluar rumah dan sering terpapar sinar ultraviolet dapat lebih rentan mengalami *squamous cell carcinoma* karena paparan sinar matahari yang berlebihan dapat memacu perkembangan *squamous cell carcinoma* (Diana *et al.* 2020; Withrow dan Vail 2007).

*Squamous cell carcinoma* pada tahap awal biasanya muncul seperti luka yang sulit sembuh, kemudian luka tersebut menjadi benjolan yang berbentuk seperti *cauliflower*. *Squamous cell carcinoma* yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan lesi tumbuh semakin banyak pada organ tubuh. *Squamous cell carcinoma* memerlukan penanganan baik bedah ataupun non-bedah untuk mengangkat lesi tumor, selain itu diperlukan perawatan yang baik untuk menghilangkan sel-sel tumor lainnya dan *Squamous cell carcinoma* tidak tumbuh kembali pada bagian tubuh lain (Demirutku *et al.* 2012).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah yaitu bagaimana cara menangani kasus *Squamous Cell Carcinoma* di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat serta berbagai penyebab terjadinya kasus *Squamous Cell Carcinoma* di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat.

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk menguraikan mengenai tata laksana penanganan kasus *Squamous Cell Carcinoma* pada kucing domestik di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan yaitu mengetahui tata laksana penanganan kasus *Squamous Cell Carcinoma* pada kucing domestik di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat.



## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapang yang dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat meliputi kegiatan kesehatan hewan. Penanganan kasus *Squamous Cell Carcinoma* pada kucing domestic di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat dilakukan dibawah naungan dokter hewan yang bertugas di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.